

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perekonomian menjadi salah satu hal yang sangat dinantikan oleh seseorang maupun lembaga atau instansi pemerintah. Perekonomian sangat berperan penting dalam kehidupan dikarenakan jika rendahnya ekonomi seseorang maka biasanya taraf kehidupannya juga rendah. Sebaliknya jika tingkat perekonomiannya tinggi maka taraf kehidupannya juga tinggi. Dengan demikian, dalam kehidupan ini tidak bisa terlepas dari persoalan perekonomian. Permasalahan ekonomi tidak akan ada habisnya untuk dibahas karena berhubungan dengan angka kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu hal yang sangat ditakuti oleh setiap orang karena kemiskinan berdampak kepada permasalahan multidimensional berupa pendidikan, kesehatan, sosial, dan politik.

Permasalahan ekonomi merupakan hal yang biasa dihadapi bagi kehidupan baik secara individu, masyarakat, maupun negara. Kesejahteraan dan ketentraman hidup suatu negara dapat dilihat dari gambaran ekonomi masyarakatnya. Permasalahan ekonomi tidak jauh dari kata-kata keuangan. Keuangan merupakan alat yang sangat vital bagi kehidupan seseorang. Hal ini biasanya identik dengan harta dan kekayaan. Biasanya seseorang yang tidak tercukupi akan kehidupannya maka disebut dengan kaum dhuafa atau fakir miskin.

Hal ini sangat mendorong seseorang yang terpenuhi akan kehidupannya untuk saling berbagi kepada orang lain yang lebih membutuhkan.¹

Di tengah problematika perekonomian, zakat, infak dan sedekah muncul menjadi instrumen pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan umat di daerah. Zakat, infak dan sedekah memiliki banyak keunggulan dibandingkan instrumen fiskal konvensional yang kini telah ada. Zakat, infak dan sedekah merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dikalangan umat muslim. Dalam ajaran Islam, Zakat adalah rukun Islam yang keempat dan Zakat dapat mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada sebagian orang, maka dari itu diwajibkan mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin. Adapun yang berhak mendapatkan dana zakat terdapat 8 golongan yaitu: fakir, miskin, amil, *muallaf*, hamba sahaya, *gharimin*, *fisabilillah* dan *ibnu sabil*. Ibadah zakat bila ditunaikan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan dan mensucikan jiwa dan mengembangkan serta memberkahkan harta dan amanah, menurut Haffiruddin zakat akan mampu meningkatkan kesejahteraan umat, meningkatkan etos dan etika kerja umat, dapat menjadi institusi pemerataan ekonomi.

Sedangkan untuk infak dan sedekah merupakan pemberian seseorang secara ikhlas kepada orang yang berhak menerimanya. Sedekah dan infak memiliki tujuan yaitu untuk membersihkan harta dari hati agar terhindar dari sifat sombong dan kikir, karena infak dan sedekah diberikan secara sukarela. Berdasarkan ijma

¹ Misfikhotul Murdayanti, Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada BAZNAS Kabupaten Pati (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2020), 1.

ulama hukum infak dan sedekah adalah sunnah. Sumber-sumber dana zakat, infak dan sedekah tersebut merupakan pranata keagamaan yang memiliki kaitan secara fungsional dengan upaya pemecahan masalah kemiskinan dan kepincangan sosial. Dana yang terkumpul akan merupakan potensi besar yang dapat memberdayakan puluhan juta rakyat miskin di Indonesia.²

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, dimana diperkirakan 229 juta jiwa muslim berada di Indonesia. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Negara berkembang adalah pada tingkat perekonomian masyarakat seperti kemiskinan, yang mana masalah kemiskinan ini merupakan masalah yang tidak kunjung usai. Berdasarkan Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ), potensi zakat di provinsi Jawa Timur menduduki peringkat ke 2 sebesar Rp. 36,2 triliun.³ Dengan berdasarkan data indikator pemetaan potensi zakat menunjukkan adanya zakat mampu berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam dengan melihat besarnya hasil potensi zakat tersebut.⁴

Sistem pengumpulan dan penyaluran dana zakat juga menjadi hal penting yang diperhatikan, karena pengumpulan dan penyaluran dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari suatu lembaga tersebut. Sistem pengumpulan dan penyaluran dirasa sangat penting dalam suatu lembaga yang

² Suhannisah Oktaviany, Analisis Penghimpunan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat, (*Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021), 1.

³ Muhammad Hasbi Zaenal, Muhammad Choirin, Nono Hartono, dkk, "Potensi Zakat Baznas RI", *BAZNAS RI*. 2.

⁴ Yani Ramadhani, Analisis Penerapan Psak No. 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Riau (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021), 1.

berorientasi pada pengelolaan dan pendayagunaan serta pengumpulan dana zakat karena dalam hal ini nantinya yang akan dilihat oleh para *muzakki* adalah sistem pengumpulan dan penyaluran yang membuat mereka percaya dan akhirnya membayarkan zakatnya kepada Lembaga Amil Zakat tersebut.⁵

Dalam pengelolaan zakat tentunya tidak lepas dari lembaga yang menaungi, seperti yang kita ketahui di Indonesia ada badan Amil Zakat dan lembaga Amil Zakat. Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat merupakan salah satu lembaga penyelenggara zakat, infaq, dan sedekah di Indonesia, menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. BAZNAS diperbolehkan untuk menangani pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS adalah lembaga pemerintah non struktural independen yang bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. Selain melaksanakan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, peran BAZNAS adalah menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan penggunaan zakat.⁶

Lembaga pengelola zakat merupakan suatu organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada keuntungan. Sebagai sebuah lembaga publik, lembaga pengelola zakat juga memiliki para stakeholder yang memiliki kepentingan terhadap lembaga tersebut. karena itu, kemampuan lembaga pengelola zakat untuk dapat memberikan

⁵ Eko Irawan, Analisis Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (Bmh) Perwakilan Bengkulu, (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu), 3

⁶ Romzi Fadhli Robbi, Analisis Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tasikmalaya, (*Skripsi*: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022 M / 1444 H), 2-3.

pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingannya merupakan hal yang sangat penting.⁷

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) merupakan unit pelayanan yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat yang tugasnya adalah melayani muzakki. Unit Pengumpul Zakat dibentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang terdapat pada instansi lembaga pemerintah pusat, BUMN, perusahaan swasta nasional, dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri. UPZ IAIN Madura merupakan organisasi legal yang dibentuk oleh BASNAZ Jawa Timur. UPZ IAIN Madura salah satu unit pelayanan pengumpul zakat yang terdapat dalam kampus IAIN Madura. Dalam sejarahnya UPZ IAIN Madura merupakan peralihan dari BMA (Baitul Maal Amanah) STAIN Pamekasan (sebelum diubah menjadi IAIN Madura). Baitul Maal Amanah yang selanjutnya akan disebut (BMA) terbentuk atas dasar munculnya inisiatif para mahasiswa/i semester 3 angkatan tahun 2016 dari Prodi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, STAIN Pamekasan yang dipimpin oleh Rudy Wiryo Saputero dengan bermodalkan tekad dan semangat yang tinggi. Meskipun tidak adanya dukungan yang berarti bahkan dianggap nekat pada saat itu, akan tetapi tekad mereka tinggi, dan mereka terus berusaha dan berkarya dengan tiada batas.⁸ Dana UPZ IAIN Madura per Desember 2018 Rp 4.419.700, setiap tahunnya memiliki peningkatan terbukti per Mei 2024 Dana UPZ IAIN Madura sebesar Rp 18.000.000.⁹

⁷ Murniati dkk, Analisis Penerapan PSAK 109 Mengenai Akuntansi Zakat Dan Infaq/Sedekah Pada Baitul Mal Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 5, No. 2, (2020), (Universitas Syiah Kuala), 222-228.

⁸ Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura, *Buku Zakat Dan Pengelolaannya 2019*, 220.

⁹ Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura, *Laporan Keuangan UPZ IAIN Madura 2018-2024*

Keberadaan Unit Pengumpul Zakat IAIN MADURA merupakan sebuah solusi dalam mengadakan penghimpunan dana zakat begitupun dalam pengelolaannya. Dalam segi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura belum optimal dari segi perhimpunan dan apakah UPZ IAIN Madura sudah sesuai dengan UU 23 Tahun 2011 sehingga dari pernyataan tersebut menimbulkan pertanyaan peneliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti perhimpunan dan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dengan judul: **"Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura dalam Undang-undang 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat "**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura dalam Undang-undang 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat ?
2. Apa saja kendala dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura dalam Undang-undang 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun dimana peneliti mengadakan penelitian atau perusahaan yang menjadi objek penelitian serta bagi masyarakat umum. Oleh karena itu, terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dari peneliti:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi disiplin ilmu yang sama serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang konsisten dengan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura.

- b) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagaimana teori keilmuan yang dipelajari selama duduk dibangku perkuliahan dengan implementasi proses sesungguhnya dilapangan.

c) Bagi UPZ IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi lembaga-lembaga atau bagian-bagian yang terkait pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah, baik dari segi penerapan, kesesuaian dengan aturan yang ada.

d) Bagi Umat Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Umat Islam agar mengetahui pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah pada Unit Pengumpulan Zakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional di perlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna Adapun definisi istilah dari penelitian Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura ini meliputi :

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin di capai.¹⁰

2. Zakat

Zakat merupakan harta wajib yang disisihkan oleh umat Islam baik individu ataupun badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Zakat sangat berperan dalam mengurangi kemiskinan yang tercemin jelas di rukun Islam ke

¹⁰ Pascallino Julian Suawa dkk, Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi), *Jurnal Governance Vol 1., No. 2, 2021, 3.*

tiga yaitu zakat, golongan penerima zakat yang pertama di sebutkan dalam Al-Quran adalah fakir dan miskin.¹¹

3. Infaq

Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam Islam untuk kepentingan umum dan juga bisa diberikan kepada sahabat terdekat, kedua orang tua dan kerabat-kerabat lainnya.¹²

4. Sedekah

Sedekah adalah suatu pemberian yang di berikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dan itu dilakukan sebagai bentuk implementasi pengakuan dan bukti kebenaran iman seseorang dengan mengharap ridho dan pahala semata dari Allah SWT.¹³

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Dalam peraturan pemerintah ini yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.

¹¹ Jessy Obastika, Jafril Khalil, Analisis Implementasi Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah Dalam Rangka Meningkatkan Akuntabilitas dan Kompetensi Pengelolaan Zakat di LAZISMU Wilayah Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534, 1.

¹² Qurratul 'Aini Wara Hastuti, Infaq tidak dapat dikategorikan sebagai pungutan liar, *Jurnal Zakat dan Wakaf ZISWAF*, Vol. 3, No. 1, Juni 2016, 41.

¹³ Firdaus, Sedekah dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 3, No. 1, Januari 2017*, Universitas Islam Negeri Alauddin (UINAM) DPK STAI Al-Furqan Makassar, 93.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, sebagai seorang peneliti harus mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Peneliti melakukan kajian terhadap literatur-literatur yang memiliki topik hampir serupa namun tidak berbeda dengan objek penelitian yang diangkat, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Sugi Hartono dengan judul “Studi Pengelolaan Dana Zakat Pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian content analys. Sumber data yang digunakan melalui data primer yang dihasilkan dari hasil wawancara langsung terhadap pengurus di kalangan mahasiswa dan dosen Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura, Muzakki dan penerima manfaat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah Dalam manajemen pengelolaan baik itu dana Zakat, Infaq, maupun Shadaqah untuk pengumpulannya akan lebih baik jika mampu bekerja sama antara pengurus maupun anggota. Apalagi jika dapat bekerjasama dengan beberapa instansi maupun lembaga-lembaga sosial setempat yang memiliki hubungan dengan UPZ IAIN Madura. Dengan begitu, kemungkinan besar pengumpulan dana yang di dapatkan oleh muzakki ataupun donatur akan lebih banyak daripada sebelumnya dan dapat menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.109 dengan maksimal.

Kemudian penerima manfaat yang diberikan bantuan oleh UPZ IAIN Madura akan lebih banyak pula.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Misfikhotul Murdayanti dengan judul “Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Baznas Kabupaten Pati.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan melalui data primer yang dihasilkan dari hasil wawancara langsung terhadap Pimpinan Baznas Kabupaten Pati, Pengurus Baznas Kabupaten Pati, Muzaki, dan Mustahik dari Baznas Kabupaten Pati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pati baru memanfaatkan media cetak saja, maka dari itu perlu adanya website atau sosial media untuk bisa mengakses terkait profil BAZNAS Kabupaten Pati, program, dan kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan maupun program yang baru, sehingga masyarakat umum bisa melihat langsung melalui website tersebut. Mengingat minimnya jumlah pengurus BAZNAS Kabupaten Pati penulis menyarankan segera dilakukan pengangkatan pengurus baru. Dengan pengangkatan ini diharapkan pengurus BAZNAS Kabupaten Pati dapat bekerja lebih profesional dalam mengoptimalkan pengelolaan dana ZIS. Koordinasi yang dilakukan dengan Pemerintah Daerah setempat tidak hanya menargetkan ASN akan tetapi juga BUMD. Masih adanya UPZ yang telat dalam

¹⁴ Moh. Sugi Hartono, Studi Pengelolaan Dana Zakat Pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura, (*Skripsi: IAIN Madura, 2021*).

menyetorkan dana, maka dari itu diperlukan pemberian sanksi untuk UPZ yang menyalahi aturan.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zain Al-Ma'arif dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di PP NU Care LAZISNU.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah PP NU Care LAZISNU melaksanakan pengelolaan menggunakan empat tahap. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan. Perencanaan yang dilakukan adalah memastikan bahwasannya PP NU Care LAZISNU tidak dijadikan sebagai lembaga yang menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah yang sifatnya konsumtif. Pengorganisasian yang dilakukan oleh PP NU Care LAZISNU yakni zakat, infaq, dan shadaqah yang efektif adalah membuat pola distribusi dana zakat, infaq, dan shadaqah secara produktif dikarenakan dapat meningkatkan kesejahteraan. Pelaksanaan yang dilakukan oleh PP NU Care LAZISNU yakni pemberian modal untuk masyarakat-masyarakat nahdliyin atau masyarakat umum yang membutuhkan. Pengontrolan yang dilakukan oleh PP NU Care LAZISNU yakni melaksanakan evaluasi di setiap setengah tahun yang dilaksanakan dari pusat hingga daerah. Proses penghimpunan yang dilakukan oleh PP NU Care LAZISNU, yakni dilakukan secara Kampanye.

¹⁵ Misfikhotul Murdayanti Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Baznas Kabupaten Pati, (*Skripsi*: UIN Walisongo, 2020).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yashinta Sari dengan judul “Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian penelitian lapangan (field research). Sumber data yang digunakan melalui data primer yang dihasilkan dari hasil wawancara langsung terhadap bapak Muzakir sebagai kepala panti asuhan Budi Utomo, ibu Hikmawati sebagai bendahara, anak panti asuhan Budi Utomo dan anak asuhan keluarga. Sumber data sekunder didapatkan dari beberapa buku. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan berupa metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan kegiatan pengelolaan ZIS di panti asuhan Budi Utomo tergolong belum berjalan dengan baik sebagaimana mestinya karena dalam sistem pengelolaan dana ZIS yaitu, perencanaan dan pelaksanaan. Pada pelaksanaan kegiatan dianggap belum sesuai dengan rencana, yaitu target waktu dan anggaran yang telah ditentukan. Sehingga pada kenyataannya panti asuhan Budi Utomo belum mencapai keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan menggunakan anggaran atas dana ZIS. Mengingat panti asuhan Budi Utomo masih meminta bantuan kepada pemerintah untuk memenuhi kebutuhan mustahik yang belum tercukupi.¹⁶

¹⁶ Yashinta Sari, Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, (*Skripsi*: IAIN Metro Lampung, 2018)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Husnia Imrani Zunaidah dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin (Studi di Pondok Pesantren Darus Sa’adah Bogor).”

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primer didapatkan dari Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin. Adapun pengumpulan data penelitian menggunakan riset lapangan dan riset kepustakaan.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah Pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin dikelola untuk kegiatan konsumtif sebesar 65% untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan pendidikan santri Pondok Pesantren Darus Sa’adah yang menjadi fokus utama penyaluran dana. Kemudian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin dikelola untuk kegiatan produktif sebesar 35% untuk dana pendidikan dan beasiswa. Selain itu, Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin juga menyalurkan dana ZIS untuk kegiatan sosial seperti, bantuan untuk korban bencana alam, bantuan medis, dan santunan.¹⁷

¹⁷ Husnia Imrani Zunaidah, Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin (Studi di Pondok Pesantren Darus Sa’adah Bogor, (*Skripsi*: Institut Ilmu Al-qur’an, 2020)

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti / Judul / Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Moh. Sugi Hartono/ Studi Pengelolaan Dana Zakat Pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura/2021	<p>Dari segi jenis penelitian Content Analysis, sedangkan jenis penelitian saya menggunakan deskriptif.</p> <p>Dri segi hasil penelitian mengenai “Studi Pengelolaan Dana Zakat Pada Uni Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura“, yaitu dalam manajemen pengelolaan dana zakat yang telah dilakukan oleh UPZ berpedoman pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Mulai dari sistem pengumpulan sampai pendistribusiannya kepada mustahik. Kemudian peneliti mengkaji berkenaan dengan pengelolaan dana zakat yang terkumpul disesuaikan dengan teori Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK)</p>	Objek penelitian di UPZ IAIN Madura. Sumber data sama-sama diambil dari hasil wawancara. Teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

		<p>No.109. Pengelolaan dana zakat yang dilakukan UPZ belum menerapkan PSAK No.109 sehingga dalam pembuatan laporan keuangannya belum optimal. Karena terdapat beberapa hal yang belum dimiliki oleh UPZ, diantaranya aset, bangunan, dan sumber daya manusia.</p>	
2	<p>Misfikhotul Murdayanti/Analisis Pengelolaan Zakat, Infak dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Pati/2020.</p>	<p>Dari segi objek penelitian sebelumnya dengan objek penelitian saya. Penelitian yang dilakukan oleh Misfikhotul Murdayanti dilakukan di BAZNAS Kabupaten Pati, sedangkan penelitian saya dilakukan di Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura.</p> <p>Dari segi hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Pati yaitu pertama, BAZNAS Kabupaten Pati melakukan penghimpunan dana ZIS dengan cara pembayaran melalui konter baznas/sekretariat, pembayaran</p>	<p>Dari segi pendekatan dan jenis penelitian yaitu pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>

		<p>melalui BANK (BPD Jateng, BRI, Bank Syari'ah Mandiri), pembayaran melalui UPZ</p> <p>Kemitraan, dan pembayaran layanan jemput. Kedua, pendistribusian atau pentasyarufan diberikan kepada delapan asnaf yang mana 60% program kemanusiaan, 10% program kesehatan, 10% program pendidikan, 15% program ekonomi, dan 5% program dakwah. Sedangkan untuk program pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Pati sendiri ada Pati Peduli, Pati Sehat, Pati Cerdas, Pati Makmur, dan Pati Taqwa.</p>	
3	Zain Al-Ma'arif/ Analisis Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah di PP NU Care LAZISNU /2020.	Dari segi objek penelitian sebelumnya dengan objek penelitian saya. Penelitian yang dilakukan oleh Zain Al-Ma'arif dilakukan di PP NU Care LAZISNU, sedangkan penelitian saya dilakukan di Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura.	Dari segi pendekatan dan jenis penelitian yaitu pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

		<p>Dari segi hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 faktor yang mendukung terjadinya peningkatan perhimpunan dan yang ada di PP NU Care Lazisnu. Kepemilikan sertifikat ISO, peningkatan mutu program, berada dalam naungan NU, dan pemanfaatan media digital.</p>	
4	<p>Yashinta Sari/ Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro/2018.</p>	<p>Dari segi objek penelitian sebelumnya dengan objek penelitian saya. Penelitian yang dilakukan oleh Mira Wardina Ghassani dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso, sedangkan penelitian saya dilakukan di Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura.</p> <p>Dari hasil penelitian Pelaksanaan kegiatan pengelolaan ZIS di panti asuhan Budi Utomo tergolong belum berjalan dengan baik sebagaimana mestinya karena dalam sistem pengelolaan dana ZIS yaitu, perencanaan dan pelaksanaan. Pada</p>	<p>Dari segi pendekatan dan jenis penelitian yaitu pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>

		<p>pelaksanaan kegiatan dianggap belum sesuai dengan rencana, yaitu target waktu dan anggaran yang telah ditentukan. Sehingga pada kenyataannya panti asuhan Budi Utomo belum mencapai keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan menggunakan anggaran atas dana ZIS. Mengingat panti asuhan Budi Utomo masih meminta bantuan kepada pemerintah untuk memenuhi kebutuhan mustahik yang belum tercukupi.</p>	
5	<p>Husnia Imrani Zunaidah/Analisis Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah di Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin (Studi di Pondok Pesantren Darusn Sa'adah Bogor)/2020.</p>	<p>Dari segi objek penelitian sebelumnya dengan objek penelitian saya. Penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin sedangkan penelitian saya dilakukan di Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura. Dari hasil penelitian Pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada Yayasan</p>	<p>Dari segi pendekatan dan jenis penelitian yaitu pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>

		<p>Baitul Maal Karyawan Bukopin dikelola untuk kegiatan konsumtif sebesar 65% untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan pendidikan santri Pondok Pesantren Darus Sa'adah yang menjadi fokus utama penyaluran dana. Kemudian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin dikelola untuk kegiatan produktif sebesar 35% untuk dana pendidikan dan beasiswa. Selain itu, Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin juga menyalurkan dana ZIS untuk kegiatan sosial seperti, bantuan untuk korban bencana alam, bantuan medis, dan santunan.</p>	
--	--	--	--